

# BAB III

## TEKNIK PENCARIAN JURNAL DAN RESUME JURNAL

### A. Cara Mencari Jurnal

#### 1. Formulasi PICO

P (*Population*) : Pasien dengan diagnose Skizofrenia

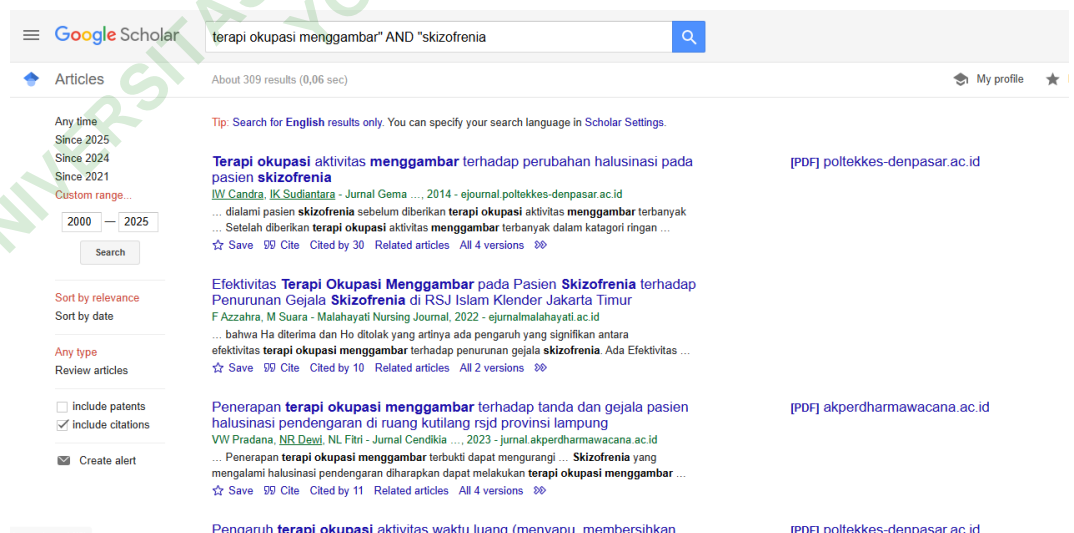
I (*Intervention*) : Terapi Okupasi menggambar

C (*Comparison*) :-

O (*Outcome*) : Penurunan gejala skizofrenia

#### 2. Pencarian Database Jurnal

Pencarian artikel jurnal dilakukan melalui Google Scholar dan diketik sesuai kata kunci yang ingin digunakan yaitu "terapi okupasi menggambar" AND "skizofrenia" lalu menelaah jurnal yang muncul dan Jurnal yang tersedia pun beragam, mulai dari jurnal Indonesia hingga jurnal Internasional kemudian menggunakan filter dengan 5 tahun terakhir, dengan jenis artikel jurnal ilmiah, full text dan bisa diakses secara gratis. Seperti yang terdapat pada gambar.



### 3. *Keywords* untuk mencari jurnal

Kata kunci yang digunakan yaitu ODGJ, skizofrenia, dan okupasi terapi menggambar, dicari jurnal minimal 5 tahun kebelakang. Setelah itu di filter, terdapat 3 jurnal dengan tema judul yang sama namun terbitan tahun berbeda. Berdasarkan kata kunci di atas, didapatkan 4 jurnal dengan tahun yang berbeda yaitu:

- a. Efektifitas Terapi Okupasi Menggambar Pada Pasien Skizofrenia Terhadap Penurunan Gejala Skizofrenia Di Rsj Islam Klender Jakarta Timur Tahun 2022
- b. Penerapan Terapi Okupasi Menggambar Terhadap Tanda Dan Gejala Pasien Halusinasi Pendengaran Di Ruang Kutilang Rsjd Provinsi Lampung 2023
- c. Pengaruh Terapi Okupasi Aktivitas Waktu Luang (Menyapu, Membersihkan Tempat Tidur, Menanam Tanaman Dan Menggambar) Terhadap Gejala Halusinasi Pendengaran 2021

Terapi okupasi merupakan cabang ilmu sekaligus seni yang berfokus pada peningkatan partisipasi individu dalam menjalankan aktivitas bermakna. Terapis okupasi berperan dalam membantu individu yang mengalami gangguan pada fungsi motorik, sensorik, kognitif, maupun fungsi sosial, yang mengakibatkan keterbatasan dalam menjalankan aktivitas perawatan diri, aktivitas produktif, serta kegiatan rekreasi atau pengisian waktu luang.

## **B. Resume Jurnal**

Berdasarkan jurnal yang diambil menggunakan IMRAD, yaitu :

### 1. Pendahuluan (Introduction)

Skizofrenia merupakan salah satu bentuk psikosis fungsional yang ditandai oleh gangguan utama pada proses berpikir, serta ketidaksesuaian antara aspek kognitif, afektif, kemauan, dan psikomotor. Gangguan ini sering disertai dengan distorsi realitas, seperti munculnya waham dan halusinasi. Individu dengan skizofrenia kerap mengalami asosiasi pikiran

yang terfragmentasi, menyebabkan inkoherenasi dalam berkomunikasi, serta munculnya perilaku dan ekspresi emosional yang tidak sesuai atau bahkan bizar.

## 2. Metode Penelitian (Method)

Penelitian ini menggunakan desain pre-eksperimental dengan pendekatan one group pretest-posttest. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode non-probability sampling menggunakan teknik purposive sampling. Sampel penelitian terdiri dari 10 responden yang merupakan pasien rehabilitasi dengan diagnosis skizofrenia di RSJ Islam Klender Jakarta Timur pada tahun 2022.

## 3. Hasil Penelitian (Result)

Hasil analisis data menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest sebesar 5,50, sementara nilai rata-rata posttest adalah 0,00. Nilai signifikansi (2-tailed) diperoleh sebesar 0,004, yang lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara terapi okupasi menggambar terhadap penurunan gejala skizofrenia pada pasien.

## 4. Diskusi (Discussion)

Penelitian Hasil penelitian ini sejalan dengan studi sebelumnya oleh Sari et al. (2018) yang menunjukkan penurunan signifikan skor PANSS (Positive and Negative Syndrome Scale) pada kelompok perlakuan dibandingkan kelompok kontrol. Skor rata-rata posttest pada kelompok perlakuan sebesar 56,20, sedangkan pada kelompok kontrol sebesar 74,60, dengan selisih 18,40 poin. Nilai signifikansi pada perilaku positif adalah 0,015 ( $p < 0,05$ ), sementara untuk perilaku negatif 0,0049 ( $p < 0,05$ ), dan pada aspek kemampuan pasien 0,037 ( $p < 0,05$ ), yang semuanya menunjukkan adanya perubahan yang signifikan secara statistic.

Selain itu, Agustina et al. (2021) juga menunjukkan hasil yang serupa dalam penggunaan terapi okupasi membuat untuk pasien skizofrenia dengan halusinasi pendengaran. Hasil penelitian mereka di Ruang Flamboyan RSJD

Dr. RM Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah memperlihatkan nilai p-value 0,000 ( $p < 0,05$ ) baik pada kelompok intervensi maupun kontrol, dengan penurunan gejala yang lebih besar pada kelompok intervensi. Secara keseluruhan, temuan-temuan ini mendukung efektivitas terapi okupasi non-farmakologis dalam menurunkan intensitas halusinasi pada pasien skizofrenia.

#### 5. Rencana Aplikasi jurnal pada kasus

Rencana aplikasi pada pasien kelolaan yaitu menggunakan SOP terapi okupasi menggambar dan lembar observasi. Berikut adalah SOP dari pihak RSJ Grhasia yang diberikan kepada peneliti yang dapat digunakan untuk menyusun rencana aplikasi jurnal ini :

Gambar 3. 1 SOP Terapi Okupasi Menggambar

 <b>PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA</b> <b>DINAS KESEHATAN</b> <b>RUMAH SAKIT Jiwa GRHASIA</b> Jl. Kaliurang Km. 17, Telepon (0274) 895297, 895143 Laman grhasia.jogjaprov.go.id, Surel : grhasia@jogjaprov.go.id <b>RSJGRHASIA</b> Daerah Istimewa Yogyakarta		Nomor RM <input type="text"/> - <input type="text"/> - <input type="text"/> - <input type="text"/> - <input type="text"/> Nama : _____ Tgl lahir : _____ Laki-laki/Perempuan <i>(Mohon diisi huruf kapital atau tempelkan)</i>	
<b>PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN (INFORMED CONSENT)</b> Informasi Esensial untuk Pasien Calon Peserta Peneliti			
Nama Peneliti		ABDULLATIF	
Judul Penelitian		TERAPI OKUPASI MENGGAMBAR PADA PASIEN SKIZOFRENIA TERHADAP PENURUNAN GEJALA SKIZOFRENIA DI RUMAH SAKIT Jiwa GHRASIA YOGYAKARTA.	
NO	JENIS INFORMASI	ISI INFORMASI	TANDA (√)
1	Tujuan penelitian	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas penerapan okupasi menggambar pada pasien skizofrenia terhadap penurunan gejala skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta.	
2	Manfaat penelitian	Manfaat penelitian ini adalah dapat menambah pengetahuan mengenai penerapan terapi okupasi menggambar yang bisa dilakukan dengan mudah, menggambar adalah satu jenis psikoterapi yang memanfaatkan seni sebagai sarana untuk berkomunikasi agar dapat membantu mengalihkan pikiran, menenangkan dan menurunkan halusinasi.	

3	Metode penelitian	<p>Penelitian ini menggunakan penelitian dengan pendekatan studi kasus (<i>case study</i>) dimana subjek penelitian sebanyak 1 orang. Pasien tersebut dirawat inap di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta. Subjek tersebut peneliti pilih secara <i>non-probability</i> sampling dengan tipikal <i>purposive sampling</i>. Teknik tersebut pada akhirnya menentukan subjek penelitian sebanyak 1 pasien skizofrenia.</p>	
4	Prosedur penelitian (oleh peneliti dan yang harus diikuti subyek penelitian)	<p style="text-align: center;">Prosedur Penatalaksanaan Intervensi</p> <p>Tahap Prainteraksi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengecek <i>informed consent</i> yang telah diisi (sebagai wali klien)</li> <li>2. Mencuci tangan</li> <li>3. Mempersiapkan alat dan bahan: pensil penghapus, pengorek, kertas HVS, pensil warna, lingkungan yang nyaman,</li> </ol> <p>Tahap Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberi salam dan perawat memperkenalkan diri kepada klien</li> <li>2. Menanyakan kondisi klien</li> <li>3. Memberitahukan kepada klien tindakan yang akan dilakukan</li> <li>4. Jelaskan tujuan tindakan yang akan dilakukan</li> <li>5. Menanyakan kepada klien, apakah ingin melakukan aktivitas BAK dan BAB sebelum melakukan tindakan</li> <li>6. Menjaga privasi klien</li> <li>7. Memberikan kesempatan kepada klien sebelum dilakukan tindakan</li> <li>8. Berdoa</li> </ol> <p>Tahap Kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengatur dan memberikan posisi yang nyaman kepada klien sebelum dilakukan tindakan</li> <li>2. Menanyakan kesiapan klien sebelum tindakan dimulai</li> <li>3. Meminta klien untuk tidak melakukan: aktivitas yang lain, beranjak dari posisi yang telah diatur</li> <li>4. Memberitahukan klien tindakan akan dimulai</li> <li>5. Memberikan alat alat untuk aktivitas menggambar</li> <li>6. Setelah 20-25 menit, perawat akan mengavaluasi gambar yang dilakukan dan setelah klien selesai menggambar maka perawat akan mengambilnya dan menyimpannya.</li> <li>7. Memberitahu klien bahwa tindakan telah dilakukan.</li> </ol> <p>Tahap Terminasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menanyakan perasaan klien setelah dilakukan tindakan</li> <li>2. Kontrak waktu dengan klien untuk tindakan selanjutnya       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Waktu</li> <li>b. Tempat</li> <li>c. Tindakan yang akan dilakukan</li> </ol> </li> <li>3. Berpamitan dengan klien/mengantarkan klien ke kamar masing-masing</li> </ol>	

		Membersihkan alat dan bahan Untuk aktivitas yang lain ( mengikuti jadwal rutin di wisma perawatan)	
5	Perbedaan antara penelitian ini dengan pelayanan kesehatan biasa	Perbedaan penelitian ini dengan pelayanan kesehatan biasa adalah peneliti menggunakan terapi menggambar yang dimana subyek hanya menggambar selama 20-25 menit. Terapi menggambar ini mudah digunakan dan salah satu jenis psikoterapi yang memanfaatkan seni sebagai sarana untuk berkomunikasi agar dapat membantu mengalihkan pikiran, menenangkan dan menurunkan halusinasi	
6	Alasan atau pertimbangan pemilihan sebagai subyek penelitian	Subyek penelitian ini dipilih di RS Jiwa Grhasia. Subyek akan dipilih oleh pihak rumah sakit terkait rencana penelitian.	
7	Kebebasan untuk berpartisipasi dalam penelitian	Selama penelitian subyek mengikuti prosedur yang telah disesuaikan	
8	Kebebasan untuk pengunduran diri dari penelitian	Subjek dapat dihentikan dari penelitian bila tidak ingin melanjutkan intervensi saat penelitian.	
9	Proses pengunduran diri dari penelitian	Subjek dapat dihentikan dari penelitian bila tidak ingin melanjutkan intervensi saat penelitian	
10	Penolakan atau pengunduran diri tidak mempengaruhi akses terhadap pelayanan Rumah Sakit	Subyek yang menolak dan mengundurkan diri tidak akan mempengaruhi akses terhadap pelayanan Rumah Sakit.	
11	Perkiraan lama waktu keterlibatan dalam penelitian (termasuk frekuensi bertemu)	Subyek akan berpartisipasi selama 3 hari. Penelitian akan dilakukan setelah jam siang subyek. Intervensi terapi menggambar akan dilakukan selama 20-25menit.	
12	Potensi ketidaknyamanan dan risiko (bagi subyek atau orang lain termasuk keluarganya)	Bila subyek merasa ketidaknyamanan intervensi dihentikan. Dalam penelitian ini menggunakan terapi menggambar dan subyek hanya menggambar selama 20-25 menit. Dalam proses intervensi ini tidak menyentuh langsung tubuh subyek sehingga tidak diharapkan terjadi risiko yang terkait dengan tubuh subyek langsung.	
13	Kompensasi (bila ada)	Subyek tidak akan mendapatkan kompensasi secara finansial dari penelitian ini. Namun sebagai tanda terima kasih atas keikutsertaan anda dalam penelitian ini, anda akan mendapatkan souvenir kebutuhan pokok.	

14	Informasi alternatif tindakan untuk penanganan risiko (mitigasi)	Penelitian ini menggunakan terapi menggambar dan subyek menggambar selama 20-25 menit. Dalam proses intervensi ini tidak menyentuh langsung tubuh subyek sehingga tidak diharapkan terjadi risiko dengan tubuh subyek langsung.	
15	Jaminan ketersediaan pembiayaan pelayanan kesehatan dan rehabilitasi bagi pasrtisipan penelitian bila terjadi Kejadian Tidak Diinginkan ( <i>adverse event</i> )	Partisipan tidak akan mendapatkan jaminan ketersediaan pembiayaan pelayanan kesehatan dan rehabilitasi selama penelitian. Pada penelitian ini menggunakan terapi menggambar dan subyek hanya menggambar apa yang dia suka selama 20-25 menit. Selama proses intervensi tidak menyentuh langsung tubuh subyek sehingga tidak diharapkan terjadi risiko yang terkait dengan tubuh subyek.	
16	Batasan tingkat tanggungjawab peneliti untuk memberikan pelayanan kesehatan	Dikomunikasikan dengan perawat dan dokter penanggung jawab pasien	
17	Kerahasiaan responden	Seluruh data dalam penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dan hanya dipergunakan untuk kepentingan penelitian semata.	
18	Penjelasan protokol penelitian	Protokol penelitian akan dijelaskan oleh peneliti kepada perawat yang akan melakukan intervensi.	
19	Hasil pertimbangan dari Rumah Sakit tentang manfaat dan risiko penelitian	Menjadi masukan bagi peneliti dengan mengutamakan keselamatan pasien	
<p>Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menerangkan hal-hal diatas secara benar dan jelas, serta memberikan kesempatan untuk bertanya dan/atau berdiskusi</p>			<p>Nama &amp; Tanda tangan Pemberi Informasi</p> <p>ABDULLATIF</p>
<p>Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menerima informasi sebagaimana di atas kemudian saya beri tanda ( √ ) di kolom kanannya dan telah memahaminya.</p>			<p>Nama &amp; Tanda tangan Pasien/ Wali Pasien</p>
<p>(*) Pasien merupakan kelompok rentan, maka penerima informasi adalah wali, keluarga terdekat.</p>			